



## Sultan: Terlalu Cupet Pola Pikirnya

Sikapi PSIM  
 Ditolak Berkandang  
 di MIS

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyesalkan adanya spanduk penolakan PSIM Yogyakarta menggunakan Maguworharjo International Stadium (MIS). Sultan mempertanyakan

penolakan tersebut.

"*Mosok* dari Yogya, Kota nggak boleh. *Kan* nggak logis, terlalu *cupet* pola pikirnya," kata Sultan menanggapi spanduk penolakan kehadiran skuad Laskar Mataram menggunakan MIS sebagai *home base*, Kamis (24/7/2025) di Kompleks Kepatihan.

Raja Keraton Yogyakarta ini mengatakan, siapa pun bisa menggunakan MIS untuk bertanding. Tak ada larangan

stadion hanya untuk khusus satu klub daerah itu saja.

"Ya, sebetulnya mau siapa pun yang bertanding di sana, dari mana dari Papua dari mana kan juga boleh," jelasnya. Ia menegaskan, kewenangan pengelolaan stadion yang berada di Kalurahan Maguworharjo, Depok, Sleman ini berada di pemerintah daerah.

"Ya, *kan* terserah pemerintah daerah.

[Baca SULTAN... Hal II](#)



SEMUA BOLEH: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meninjau Maguworharjo International Stadium pada 17 Maret lalu.

## Sultan: Terlalu Cupet Pola Pikirnya

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

*Mosok* bangun stadion hanya untuk rakyatnya sendiri. Sleman kan bagian dari DIY," katanya.

Apalagi, saat PSIM menggunakan MIS, manajemen tetap membayar uang sewa stadion. Tak gratis.

"*Kan* bukan gratis. *Mosok* disewa yang lain boleh, disewa PSIM yang dari DIY, nggak bisa. *Kan* nggak gratis, kalau gratis masalahnya lain," jelasnya.

Sultan mencontohkan, Stadion Mandalakrida milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY yang berada di Kota

Yogyakarta terbuka untuk umum. Kandang PSIM itu memiliki kendala yaitu lampu stadion yang belum terpasang.

"*Kan* gitu. *Mosok* yang di Mandalakrida yang boleh hanya Kota (Yogya). *Kan* tidak begitu. Itu kan untuk kepentingan publik," jelasnya.

Sultan pun menyarankan agar manajemen PSIM berkomunikasi dengan Bupati Sleman. Ini karena kewenangan pengelolaan berada di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman.

"Makanya, saya minta

rembukan sama Pak Bupati (Sleman Harda Kiswaya). Aneh, ya, *kan*. Mau ke Bantul nggak boleh. Memang anggarannya hanya begitu *kan* nggak? Itu *kan* juga ada anggaran APBN," katanya.

HBX semakin "murna" karena ketidakjelasan juga muncul di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. Diketahui, PSIM juga tengah melobi pemanfaatan SSA sebagai *home base* selama Super League. Namun, Pemkab Bantul belum memberikan lampu hijau dan kepastian jawaban. (*eri/dwi/amd/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

